

Program PPM	KOMPETITIF
Sumber Dana	DIPA Universitas Andalas
Besar Anggaran	Rp 5.000.000,-
Tim Pelaksana	Refilda dan Yefrida
Fakultas	MIPA Universitas Andalas
Lokasi	Kota Padang, Sumatera Barat

## **PENYULUHAN PENGOLAHAN BUAH RAMBUTAN DALAM USAHA MENINGKATKAN NILAI TAMBAH BUAH HASIL PANEN RAYA RAMBUTAN DI DESA BALAI GADANG KECAMATAN LUBUK MINTURUN PADANG**

### **ABSTRAK**

Penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan buah rambutan dalam usaha meningkatkan nilai tambah buah hasil panen raya rambutan di desa Balai gadang Kecamatan Lubuk Minturun telah dilakukan. Masyarakat disana mempunyai kemauan yang keras untuk mempelajari cara pengolahan tersebut agar dapat meningkatkan perekonominya. Pembuatan koktail, manisan rambutan dan kerupuk emping biji rambutan lengkap dengan cara pengemasannya sudah berhasil diajarkan. Banyak dari peserta pelatihan yang akan mengembangkannya sebagai home indstri.

### **PENDAHULUAN**

Desa Balai Gadang yang terletak di kecamatan Lubuk Minturun kota madya Padang merupakan gabungan dari empat kelurahan yaitu kelurahan Sungai Bangek, Tanjung Ana, Baringin, dan Air Dingin. Dari keempat kelurahan tersebut dikelurahan Baringin lama terdapat mesjid yang bernama mesjid Balai Gadang dan juga terdapat pasar yang disebut Pasar Balai Gadang, yang sekarang dikenal dengan desa Balai Gadang.

Desa Balai Gadang masuk padang kota tercinta semenjak 23 tahun yang lalu tapi desa ini masih bernuansa nagari (PAPIKO) artinya padang pinggiran kota yang mempunyai penduduk sebanyak 11.150 orang dengan jumlah kepala keluarga 2106 KK. Tingkat mata pencaharian di desa ini 90% bertani/ladang , 5% PNS dan pedagang ,2% Tukang , 3% Wira usaha dan penganggur .

Pertanian di daerah ini tidak begitu menghasilkan berhubungan tanahnya merupakan tanah podsolik. Hasil pertanian yang ada di sini adalah jagung, kedelai dan singkong. Disamping tanaman palawija di desa ini juga banyak kebun rambutan, hanya saja karena rambutan merupakan buah musiman maka sewaktu panen para petani tersebut jadi kewalahan untuk memasarkannya. Menurut masyarakat disana sewaktu musim itu nilai jual rambutan tersebut hanya paling tinggi Rp 300 per Kg. Karena nilai jual rambutan itu sangat rendah, maka banyak pemilik rambutan itu yang mengeluh karena nilai jualnya tidak mencukupi untuk biaya pengambilan dan transportasi. Akhirnya rambutan dibiarkan saja melepas dipohon. .Harga jual buah rambutan sewaktu panen yang relatif rendah bahkan sampai tidak bisa dijual sama sekali ini mengakibatkan buah rambutan itu terbuang begitu saja. Oleh karena itu perlu upaya untuk melakukan pengolahan hasil panen raya rambutan tersebut agar dapat dipasarkan dan dikonsumsi dalam jangka waktu yang relatif lama.

Upaya yang dapat dilakukan agar buah rambutan tersebut dapat dikonsumsi dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi penduduk di desa balai gadang tersebut adalah membuat koktail dan manisan dari buah rambutan tersebut sehingga disamping penjualan buah rambutan dalam bentuk segar juga dapat dijual dalam bentuk koktail dan manisan. Dengan cara ini diharapkan kesejahteraan petani rambutan dapat ditingkatkan.

Pengolahan rambutan menjadi koktail dan manisan juga dapat memperpanjang masa menikmati buah rambutan sampai di luar musim. Permasalahan yang dihadapi oleh petani rambutan di desa Balai Gadang Kecamatan Lubuk Minturun Padang adalah sebagai berikut : Penghasilan yang diperoleh petani sangat rendah sering tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka; Penduduk desa Balai Gadang mata pencaharian utama mereka

adalah bertani, tapi hasil tani mereka tidak memberikan hasil yang optimal; Hasil panen raya rambutan sangat banyak, sementara nilai jual pada saat itu rendah sekali, kadang-kadang terpaksa tidak diambil, karena tidak ada orang yang mau membeli; Buah rambutan selama ini dijual dalam keadaan segar, belum pernah dilakuakn pengolahan sehingga dapat dipasarkan sewaktu musim habis; Para ibu-ibu dan anak-anak remaja banyak yang tidak bekerja dan ini bisa diajak untuk ikut berpartisipasi dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan usaha pengolahan hasil panen rambutan diwaktu musimnya.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini Bertujuan untuk membina masyarakat di desa Balai Gadang khususnya bagi yang tidak bekerja agar dapat mengolah buah rambutan baik dalam bentuk koktail maupun berupa manisan dalam upaya peningkatan perekonomiannya dalam meningkatkan nilai jual buah rambutan baik dalam bentuk segar maupun yang sudah diolah. Sehingga masalah pemasaran rambutan segar yang pada waktu musimnya dapat diatasi dan juga dapat meningkatkan pengetahuan petani dalam pemasaran buah rambutan hasil panennya, baik dalam keadaan segar maupun hasil olahan.

### **METODE PANGABDIAN**

Metode kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Penyuluhan berupa ceramah  
Berdasarkan hasil tanya jawab yang pernah diadakan waktu survey ke kelurahan Balai Gadang Kecamatan Lubuk Minturun ini maka perlu diadakan penyuluhan dan ceramah tentang upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan nilai jual hasil panen raya rambutan dan untuk memberi kesempatan kerja bagi masyarakat yang belum punya pekerjaan tetap. Ceramah yang disampaikan yaitu mengenai cara pengolahan buah rambutan menjadi koktail dan manisan dan manfaat dari hasil olahan ini.
- b. Demonstrasi.  
Demonstrasi pengolahan buah rambutan ini dilakukan dengan mempraktekkan secara langsung langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam pengolahan tersebut yang meliputi:: pemilihan rambutan, pengupasan, pembuangan biji, perendaman, pembuatan koktail, pembuatan manisan dan pengemasan, sehingga siap untuk dipasarkan.

### **Alat dan Bahan**

Alat yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah: Pisau, baskom plastic, sendok/pengaduk, periuk, kompor, gelas/cup plastic, batu gilingan dan alat pangemas.

Bahan yang dibutuhkan adalah: Rambutan, gula, garam, kapur sirih, sitrunzur, natrium benzoate, air, minyak tanah/ gas elpiji.

### **Pengolahan Rambutan Menjadi Koktail**

Untuk pengolahannya dapat dilakukan dengan tahap-tahap seperti pada gambar 2 di bawah ini.

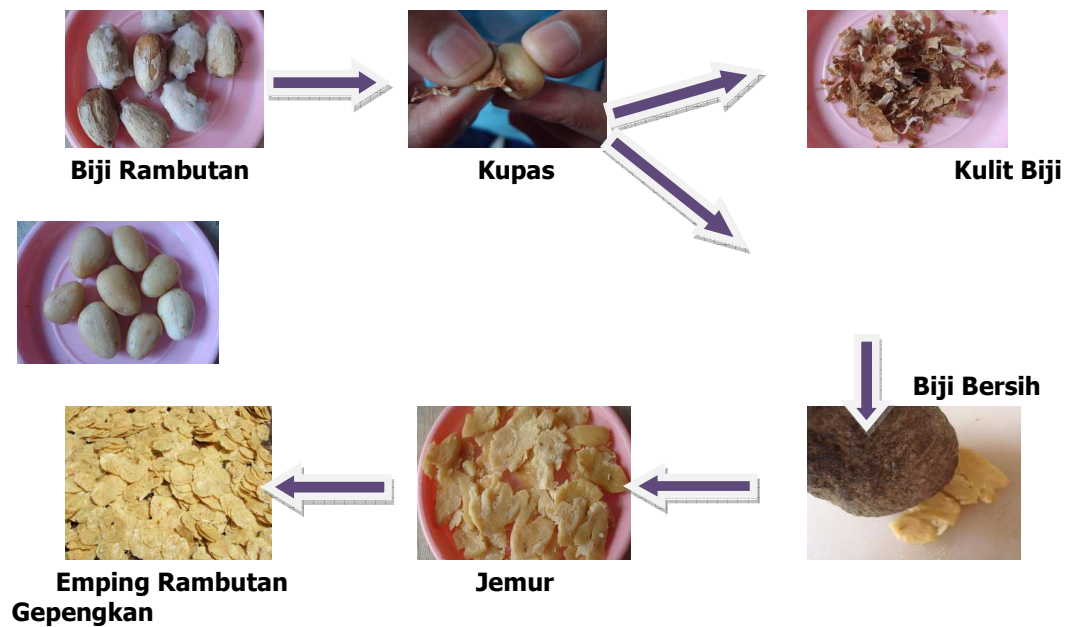
Untuk manisan rambutan langkah-langkah kerjanya sama saja dengan pembuatan koktail, hanya saja 1 kg gula untuk 1 L air. Bisa juga manisannya dikeringkan..

Apabila dalam pembuatan koktail bijinya dikeluarkan maka biji rambutan juga dapat diolahmenjadi kerupuk emping. Prosedur pengolahannya dapat di lihat pada gambar 3.



Gambar 2. Tahap Pembuatan Koktail Rambutan.

### **Pengolahan Biji Rambutan Menjadi Kerupuk Emping**



Gambar 3. Tahap Pembuatan Emping Biji Rambutan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat tentang Penyuluhan Pengolahan Buah Rambutan dalam Usaha Meningkatkan Nilai Tambah Buah Hasil Panen Raya Rambutan di Desa Balai Gadang Kecamatan Lubuk Minturun dalam Meningkatkan Perekonomian Rakyat telah berhasil dilaksanakan dengan jumlah peserta yang diundang sebanyak 50 orang. Peserta diundang melalui wali nagari terdiri dari ibu-ibu anggota PKK yang mewakili empat kelurahan di daerah Lubuk Minturun Padang. Kegiatan dilaksanakan di Aula kelurahan Balai Gadang. Konsumsi dan uang transportasi diberikan buat para peserta.

### **Penyuluhan Pengolahan Buah Rambutan dalam Usaha Meningkatkan Nilai Tambah Buah Hasil Panen Raya Rambutan di Desa Balai Gadang Kecamatan Lubuk Minturun**

Kegiatan ini sangat diminati oleh masyarakat karena banyaknya masyarakat yang tidak diundang meminta sama Lurah untuk ikut dalam acara ini, walaupun Bapak Lurah sudah mengatakan bahwa nanti konsumsi dan uang transportasi tidak disediakan berhubung dana yang terbatas, namun banyak mereka yang hadir, ini menandakan keinginan dari masyarakat disana cukup besar untuk menambah ilmunya. Hasil dari kegiatan penyuluhan pada masyarakat yang dilakukan ini dapat dikatakan telah berjalan dengan baik, karena begitu besarnya minat dari ibu-ibu tersebut dalam kegiatan ini yang dapat ditunjukkan dari banyaknya peserta yang berperan serta pada waktu diskusi yang diberikan setelah penyuluhan. Pertanyaan-pertanyaan yang sangat positif dari mereka memperlihatkan bahwa memang selama ini mereka belum tahu sama sekali tentang bagaimana usaha-usaha yang akan dilakukan dalam rangka meningkatkan perekonomian mereka terutama sekali dari hasil panen raya buah rambutan. Apalagi setelah mendengarkan bahwa pohon rambutan itu bermanfaat semuanya mulai dari akar, batang, daun dan buah.

### **Kegiatan Pengolahan Buah Rambutan dalam Usaha Meningkatkan Nilai Tambah Buah Hasil Panen Raya Rambutan di Desa Balai Gadang Kecamatan Lubuk Minturun**

Pelatihan Pengolahan Buah Rambutan dalam Usaha Meningkatkan Nilai Tambah Buah Hasil Panen Raya Rambutan di Desa Balai Gadang Kecamatan Lubuk Minturun telah dilakukan. Dengan mendemonstrasikan cara kerjanya didepan semua peserta sampai didapatkan hasilnya telah membuat masyarakat tersebut berencana untuk menerapkannya di nagari tersebut. Hanya saja mereka bertanya bagaimana cara pemasaran nantinya, karena selama ini mereka dapat ilmu teknologi yang bisa menghasilkan produk, tapi untuk pemasaran mereka selalu bermasalah. Akan lebih bermanfaatnya kalau mereka diberi penyuluhan tentang kewirausahaan agar mereka bisa mencari tempat pemasaran hasil yang telah mereka buat.

## **KASIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pengabdian masyarakat tentang penyuluhan Pengolahan Buah Rambutan dalam Usaha Meningkatkan Nilai Tambah Buah Hasil Panen Raya Rambutan di Desa Balai Gadang Kecamatan Lubuk Minturun dapat disimpulkan bahwa masyarakat disana sangat membutuhkan bimbingan dan bantuan berupa ilmu terapan yang memungkinkan mereka terapkan untuk meningkatkan keterampilan dan wawasan mereka dalam peningkatan taraf ekonominya.

Pada umumnya masyarakat tersebut menerima masukan dari luar terutama sekali dari perguruan tinggi yang dapat membukakan mata serta fikiran mereka untuk meningkatkan cara-cara pengolahan dan pemanfaatan sumber daya alam yang mereka miliki sesuai dengan perkembangan ilmu yang ada sekarang.

Dengan pengolahan buah rambutan yang tadinya hanya bisa dipasarkan pada watu panen saja maka sekarang rambutan bisa dinikmati diluar musim rambutan. Ini akan membuka peluang kerja baru bagi masyarakat setempat.

## **Saran**

Untuk menerapkan hasil penelitian dan IPTEK di pedesaan perlu sekali kerjasama antara perguruan tinggi dengan daerah pedesaan yang masih minim sekali dengan ilmu-ilmu. Sangatlah penting kalau hasil-hasil penelitian di perguruan tinggi itu diaplikasikan ke daerah-daerah yang membutuhkannya melalui lembaga pengabdian masyarakat dari masing-masing perguruan tinggi tersebut. Kerjasama yang baik antara perguruan tinggi dengan daerah2 perlu dijalin dan sifatnya berkesinambungan. Kalau bisa dana untuk pengabdian masyarakat khususnya dana DIPA ditingkatkan, sekiranya dananya memadai tentu alat yang dibutuhkan dapat disumbangkan pada masyarakat. Kalau itu sudah terlaksana barulah tridarma perguruan tinggi terlaksana dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami tim pengabdian pada masyarakat ini mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Nasional, yang telah mendanai dan LPM Unand yang telah melibatkan kami dalam kegiatan ini, semoga buat masa mendatang kami juga bisa mendapatkan kesempatan untuk menerapkan hasil penelitian kami yang lain.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Baga Kalie. M (1994), *"Budidaya Rambutan Varietas Unggul"*, Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Lisdiana Fachruddin, Ir (1998), *"Membuat Aneka Manisan"* Penerbit Kanisius Yogyakarta.
- Mahisworo dan Kawan-kawan (2002), *"Bertanam Rambutan"* Penebar Swadaya, Edisi Revisi, Jakarta.